

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 1 AMBARAWA



Disusun oleh:

Nama : Thoriq Adillah
NIM : 4201409047
Program Studi : Pendidikan Fisika

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

TAHUN 2012

PENGESAHAN

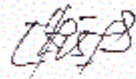
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

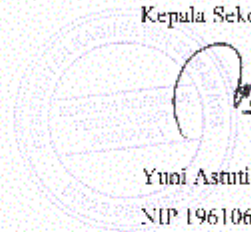
Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing



drh. Wulan Christijanti, M. Si
NIP. 196809111996032001

Kepala Sekolah



Yuni Astuti, S.Pd
NIP 196106081985032006

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M. Pd

NIP 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin tiga bulan masa belajar di SMP Negeri 1 Ambarawa telah terselesaikan dengan lancar, dengan segala kesabaran guru pamong dan dosen pendamping dalam membimbing penulis selaku mahasiswa PPL dalam belajar menjadi pendidik profesional. Kemudian Sholawat serta salam senantiasa terhadiahkan secara spesial kepada sosok pendidik terbaik sepanjang zaman, nabi Besar Muhammad saw.

Kembali berterimakasih kepada sang pemberi nikmat atas segala rahmahNya, sehingga tersusunya laporan PPL 2 ini sebagai tanda berakhirnya masa belajar praktik di SMP Negeri 1 Ambarawa. Tersusunya laporan ini tidaklah semata-mata karena usaha penulis semata namun, berkat dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu secara pribadi penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M. Si, Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M. Pd, Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang
3. Sumardi Aziz, S.Pd., M.Pd., Kepala SMP Negeri 1 Ambarawa
4. Drh.Wulan Christijanti,M.Si, Koordinator Dosen Pendamping PPL di SMP Negeri 1 Ambarawa.
5. Drs. Hadi Susanto, M.Si, Dosen Pembimbing PPL Jurusan fisika di SMP Negeri 1 Ambarawa.
6. Yuni Astuti, S.Pd., Koordinator Guru Pamong PPLdi SMP Negeri 1 Ambarawa.
7. Nurchayati, S.Pd., Guru Pamong PPL II
8. Bapak, Ibu Guru dan karyawan SMP Negeri 1 Ambarawa.
9. Siswa SMP Negeri 1 Ambarawa baik kelas VII, VIII dan IX.

Dan seluruh pihak yang mendukung terlaksananya kegiatan PPL hingga tersusunya laporan PPL 2 ini. Semoga laporan PPL 2 ini bisa memberi manfaat bagi semua pihak yang memanfaatkanya.

Ambarawa, Oktober 2012

Penulis,

Thoriq Adillah

DAFTAR ISI

Halaman judul	I
HALAMAN PENGESAHAN	Ii
KATA PENGANTAR	Iii
DAFTAR ISI	V
DAFTAR LAMPIRAN	Vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	3
A. Pengertian	3
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
C. Tugas, Kompetensi, dan Keterampilan Guru.....	4
D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama	6
E. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	7
BAB III PELAKSANAAN	10
A. Waktu	10
B. Tempat	10
C. Tahapan Kegiatan	10
D. Materi Kegiatan	11
E. Proses Pembimbingan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing ..	11
F. Hal – Hal yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan PPL	12
BAB IV PENUTUP	13
A. Kesimpulan	13
B. Saran	13
DAFTAR PUSTAKA	Ix
REFLEKSI DIRI	X
Lampiran –lampiran	xiii

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kemampuan professional sangatlah penting dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, sebagaimana yang diamanatkan dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara bahwa titik berat pembangunan pendidikan diletakan pada peningkatan mutu setiap jenjang dan jenis pendidikan. Tetapi hal ini tidak mungkin tercapai apabila tidak disertai dengan peningkatan mutu guru itu sendiri untuk selalu berusaha meningkatkan kemampuan profesionalnya dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar.

Berdasarkan kurikulum Universitas Negeri Semarang setiap mahasiswa wajib melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). PPL 2012 dilaksanakan 2 tahap , yaitu:

1. Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I)

PPL I dilaksanakan pada tanggal – 30 juli 2012. Dalam PPL I ini dilakukan observasi dan orientasi ke sekolah tempat Latihan. Kegiatan Observasi dan Orientasi ini meliputi keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, Fasilitas Sekolah, Penggunaan sekolah, Keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, tata tertib, dan pelaksanaannya, Bidang pengelolaan dan administrasi. Kemudian melakukan diskusi dari hasil observasi dan melakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait.

2. Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II)

PPL II dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 hingga 1 Oktober 2012. Kegiatan PPL II adalah tahap kedua dalam serangkaian kegiatan PPL. PPL II adalah praktek pengajaran secara langsung di sekolah latihan , meliputi pengajaran terbimbing, pengajaran mandiri, dan ujian mengajar ujian mengajar yang diberikan guru pamong.

Praktek pengalaman lapangan menjadi inti latihan mahasiswa dalam mengajar. Dengan dilaksanakannya program ini diharapkan mampu menjadi modal pengalaman awal bagi mahasiswa dalam mengaktualisasikan diri saat nanti terjun di masyarakat sebagai pendidik profesional.

Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan II

Praktek pengalaman lapangan II ini memiliki beberapa tujuan yang hendak dicapai, yakni

1. bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional,
2. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
 - b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
2. Manfaat bagi Sekolah latihan
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian

Menurut Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 09 Tahun 2010 Tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan

B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Dasar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah *Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 09 Tahun 2010 Tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang*, dengan mengingat:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496);
5. Keputusan Presiden Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;

6. Keputusan Presiden Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
7. Keputusan Presiden Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;
8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang;
11. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar;
12. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 045/U/2000 tentang Kurikulum Inti;
13. Keputusan Rektor Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang;
14. Keputusan Rektor Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
15. Keputusan Rektor Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
16. Keputusan Rektor Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Tugas, Kompetensi, dan Keterampilan Guru

Dalam struktur organisasi sekolah, guru bertanggung jawab kepada kepala sekolah dan mempunyai tugas utama melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien, untuk itu seorang guru harus melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien. Hal-hal yang termasuk tugas guru meliputi:

- a. Membuat perangkat program mengajar;
- b. Melaksanakan kegiatan pembelajaran
- c. Melaksanakan evaluasi
- d. Melakukan analisis hasil ulangan harian, ujian semester dan akhir semester.

- e. Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan
- f. Melaksanakan pengimbasan pengetahuan kepada guru lain
- g. Membuat alat peraga dan media pembelajaran.

(Pedoman PPL, 2010: 73)

Menurut Syahrudin, kompetensi guru dapat dimaknai sebagai kebulatan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang berwujud tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran. Dalam UU No. 14/2005 tentang Guru dan Dosen dijelaskan bahwa kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas profesinya. Kompetensi tersebut meliputi:

1. Kompetensi pedagogik

Merupakan kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik.

2. Kompetensi professional

Merupakan kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam.

3. Kompetensi sosial

Merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

4. Kompetensi kepribadian.

Merupakan kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat, mampu mengevaluasi kinerja sendiri, dan mengembangkan diri secara berkelanjutan.

Ada delapan keterampilan yang harus dimiliki seorang guru, yaitu sebagai berikut.

- 1. Keterampilan membuka pelajaran
- 2. Keterampilan menjelaskan pelajaran
- 3. Keterampilan bertanya
- 4. Keterampilan memberikan penguatan
- 5. Keterampilan memberikan variasi pembelajaran
- 6. Keterampilan menggunakan media dan sumber belajar
- 7. Keterampilan mengelola kelas
- 8. Keterampilan menutup pelajaran

D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama

Menurut BNSP, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh karena itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah. Adapun kurikulum yang saat ini ditetapkan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah kurikulum yang disusun oleh satuan pendidikan masing-masing yang program pendidikannya menyesuaikan dengan kebutuhan dan potensi daerahnya serta tetap mengacu pada Standar Nasional Pendidikan. Sedangkan tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan menengah pertama mengacu pada tujuan umum pendidikan yaitu meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Struktur kurikulum SMP meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama tiga tahun mulai kelas VII sampai dengan kelas IX. Struktur kurikulum disusun berdasarkan standar kompetensi lulusan dan standar kompetensi mata pelajaran dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Kurikulum SMP memuat 10 mata pelajaran, muatan lokal dan pengembangan diri.
2. Substansi atau pelajaran IPA dan IPS pada SMP merupakan “IPA Terpadu” dan “IPS Terpadu”.
3. Jam pelajaran untuk setiap mata pelajaran dialokasikan sebagaimana tertera dalam struktur kurikulum. Satuan pendidikan dimungkinkan menambah maksimum empat jam pembelajaran per minggu secara keseluruhan.
4. Alokasi waktu satu jam pembelajaran 40 menit.
5. Minggu efektif dalam satu tahun pelajaran (dua semester) adalah 34 – 38 minggu.

Sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di Sekolah Menengah Pertama, dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menyusun program tahunan dan program semester.

2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
4. Menyusun persiapan mengajar.
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas:

2. Kalender Pendidikan.
3. Program Tahunan (Prota).
4. Program Semester (Promes).
5. Kriteria Kelulusan Minimal (KKM).
6. Alokasi Waktu.
7. Silabus.
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

E. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan dan silabus. (BNSP, 2006)

KTSP dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah. Pengembangan KTSP mengacu pada Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan dan berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP, serta memperhatikan pertimbangan komite sekolah/madrasah.

Adapun landasan, tujuan, dan Struktur dan Muatan KTSP adalah sebagai berikut.

1. Landasan KTSP

- a. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

- b. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- c. Kepmendiknas No. 22 tahun 2006 tentang Standar Isi.
- d. Kepmendiknas No. 23 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan.

2. Tujuan Pendidikan Tingkat Satuan Pendidikan

Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

3. Struktur dan Muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Struktur dan Muatan KTSP pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang tertuang dari Standar Isi meliputi lima kelompok mata pelajaran sebagai berikut:

- a. Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia.
- b. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian.
- c. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Kelompok mata pelajaran estetika.
- e. Kelompok mata pelajaran jasmani, olah raga, dan kesenian.

KTSP dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut.

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.
2. Beragam dan terpadu.
3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan.
5. Menyeluruh dan berkesinambungan.
6. Belajar sepanjang hayat.
7. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

Adapun hal-hal yang harus diperhatikan dalam penyusunan KTSP adalah sebagai berikut.

1. Peningkatan iman dan taqwa serta akhlak mulia.
2. Peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik.
3. Keragaman potensi dan karakteristik daerah dan lingkungan.

4. Tuntutan pembangunan daerah dan nasional.
5. Tuntutan dunia kerja
6. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni
7. Agama
8. Dinamika perkembangan global
9. Persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan
10. Kondisi social budaya masyarakat setempat
11. Kesetaraan jender
12. Karakteristik satuan pendidikan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Upacara pelepasan dilaksanakan pada tanggal 30 juli 2012, dilaksanakan penerjunan ke SMP Tujuan pada tanggal 31 juli 2012, dan selasa tanggal 31 juli 2012 hingga tanggal 1 Oktober dilaksankan Praktik pengalaman lapangan.berikut rincian pelaksanaan kegiatan PPL

B. Tempat

Tempat yang menjadi tempat praktik lapangan adalah SMP Negeri 1 Ambarawa merupakan sekolah berstandar nasional.

C. Tahapan kegiatan

Tahapan dalam pelaksanaan praktik pengalaman lapangan meliputi 4 tahap utama, berikut uraian masing-masing tahap ,

1) Pengajaran Model

Pengajaran Model dilakukan 1 minggu pertama setelah observasi. Praktikan sebagai observer guru yang sedang mengajar. Praktikan mempelajari cara mengajar guru pamong sebagai guru model.

2) Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing dilaksanakan setelah pengajaran model, praktikan mengajar secara langsung kepada siswa dengan materi yang telah disepakati dan dibuat perangkat pembelajarannya sebelumnya.Setelah mengajar dilakukan evaluasi oleh guru pamong untuk peningkatan kualitas di pertemuan selanjutnya.

3) Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri hampir sama dengan pembelajaran terbimbing, proses pembelajaran dikontrol melalui perangkat yang sebelumnya telah dikoreksi dan disetujui guru pamong.tetap ada evaluasi pada setiap prose pembelajaran.

4) Penilaian Pengajaran

Penilaian pengajaran dilakukan sebanyak 3x pertemuan dengan materi dan strategi pembelajaran yang berbeda-beda pada materi sistem pencernaan, sistem gerak dan sistem pernafasan.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan meliputi sebagian materi kelas VIII

yakni materi gaya dan hukum newton melalui Perangkat pembelajaran (Prota, Promes, Silabus, RPP, dan Media Pembelajaran) dan Proses belajar mengajar.

1) Perangkat pembelajaran

Perangkat pembelajaran sangat berguna dalam mengontrol konten materi yang akan dicapai sesuai dengan alokasi waktu. Program semester (Promes) memiliki fungsi kontrol waktu, kemudian dari Promes di jabarkan dalam silabus, sehingga bisa dirancang mengenai kedalaman materi dan perencanaan pembelajaran yang akan lebih diperinci dengan perencanaan yang real melalui Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dalam pembuatan seluruh perangkat pembelajaran dilakukan secara terbimbing dan terkontrol oleh guru pamong.

2) Proses Belajar mengajar

Proses belajar mengajar adalah implementasi semua perangkat pembelajaran yang dibuat sebelum proses belajar mengajar terjadi. Dalam proses belajar dan mengajar ini praktikan menyampaikan materi sesuai dengan perencanaan yang dibuat sebelumnya. Kemudian dilakukan evaluasi proses dan hasil. Evaluasi proses bisa dilihat dari pengamatan proses pembelajaran, sedangkan evaluasi hasil bisa dilihat dari hasil belajar siswa yang diukur dengan bantuan instrumen soal.

E. Proses Bimbingan Oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Bimbingan dengan guru pamong dilakukan setiap saat dibutuhkan untuk mempersiapkan 1 pekan KBM ke depan. Di awal masa observasi dilakukan pembuatan promes dan silabus guna menyusun perangkat selanjutnya yakni RPP. Semua pembuatan perangkat tersebut dibimbing secara langsung oleh guru pamong. Dan baru akan diaplikasikan dalam kegiatan pembelajaran saat sudah dikonsultasikan dan disetujui oleh guru pamong. Guru pamong yang sangat mengerti alur proses pembelajaran mengajarkan praktikan secara teralur sehingga memudahkan

praktikan. Bahkan untuk soal dan media pun mendapat perhatian untuk menjamin kualitas soal dan pembelajaran.

Bimbingan dengan dosen pembimbing dilakukan 3 kali evaluasi dan 3 kali konsultasi. Bimbingan dengan dosen pembimbing dirasa cukup dan terlebih lagi bimbingan dengan guru pamong sangat efektif sehingga praktikan benar-benar mendapat ilmu pengalaman yang baik.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

Berikut adalah beberapa hal yang mendukung kegiatan PPL

- 1) Sambutan baik dari keluarga besar SMP negeri 1 Ambarawa.
- 2) Sambutan baik dari siswa SMP negeri 1 Ambarawa.
- 3) Fasilitas yang cukup baik, baik fasilitas kelas maupun Laboratorium IPA
- 4) Guru Pamong yang luar biasa. Cerdas dalam membimbing, sabar dalam mengarahkan.
- 5) Dosen pembimbing yang selalu memotivasi untuk lebih baik
- 6) Kemudahan administrasi penggunaan fasilitas sekola untuk kegiatan pembelajaran
- 7) Partner belajar yang baik dalam berkolaborasi belajar menjadi pendidik mata pelajaran Biologi

Dan berikut adalah penghambat kegiatan PPL ,

- 1) Waktu PPL yang terpotong karena libur Idul Fitri
- 2) Masih ada peralatan lab yang masih perlu diperbaiki misalnya pipet.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMP Negeri 1 Ambarawa telah berjalan dengan baik dan lancar. Kerjasama antara pihak sekolah, guru pamong, dosen pembimbing, peserta didik dan pihak-pihak terkait lainnya terjalin dengan baik. Berdasarkan pengalaman yang praktikan peroleh pada PPL 2 dan mengacu pada tujuan Praktik Pengalaman Lapangan dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Praktik Pengalaman Lapangan 2 telah memberikan praktikan pengalaman sebagai bekal menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional.
2. Praktik Pengalaman Lapangan 2 telah membekali praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Dua hal tersebut praktikan dapatkan melalui serangkaian kegiatan-kegiatan pembelajaran dengan interaksi langsung dengan lingkungan dan objek latihan.

B. Saran

Saran yang dapat praktikan berikan sebagai berikut.

1. Mahasiswa praktikan selanjutnya diharapkan mampu menyesuaikan diri dan berinteraksi dengan warga sekolah latihan dengan baik demi kelancaran Praktik Pengalaman Lapangan.
2. Mahasiswa praktikan selanjutnya harus menjaga nama baik Universitas Negeri Semarang dengan memperhatikan tata pergaulan seorang pendidik juga menaati tata tertib yang berlaku di sekolah latihan.
3. Mahasiswa praktikan selanjutnya harus menjalankan tugas dengan baik dan bertanggung jawab.

REFLEKSI DIRI

Alhamdulillahirabbil'alamin rasa syukur senantiasa terucap atas segala kenikmatan yang Allah limpahkan kepada kita semua. Rahmat salam terhaturkan kepada pendidik terbaik sepanjang zaman nabiullah Muhammad saw.

Tiga bulan sudah proses belajar menjadi pengajar profesional dilalu di SMP Negeri 1 Ambarawa. sebagai sekolah latihan. Berikut disampaikan beberapa hal terkait segala hal dalam refleksi proses PPL 2,

1. Refleksi tentang Sarana dan prasarana PBM di SMP Negeri 1 Ambarawa

Sarana prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMP Negeri 1 Ambarawa sudah cukup memadai. Hal ini terbukti dengan adanya ruang kelas yang nyaman, perpustakaan dan juga alat peraga yang menunjang pelajaran IPA. Dengan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPA.

2. Refleksi terhadap guru pamong dan dosen pembimbing

Secara pribadi saya haturkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas bimbingan Guru pamong dan dosen pembimbing ku yang tercinta. Bimbingan Guru pamong sangat membantu saya dalam belajar menjadi pendidik yang profesional.

3. Refleksi terhadap kualitas bimbingan PPL

Kualitas bimbingan PPL yang diberikan oleh guru pamong maupun dosen pembimbing menurut praktikan sangat memuaskan karena praktikan merasakan bimbingan cerdas dan arahan yang terstruktur dalam belajar menjadi pendidik profesional.

4. Saran Pengembangan Bagi Sekolah latihan dan UNNES

Bagi sekolah latihan :

1. Mempertahankan dan meningkatkan kualitas pembelajaran sekolah.
2. Menambah dan meningkatkan sarana dan prasarana sekolah

3. Mempertahankan dan meningkatkan pembentukan karakter Bangsa dalam segala aspek kehidupan di lingkungan SMP Negeri Semarang


Bagi UNNES :

UNNES terus mencetak calon-calon pendidik yang profesional, berkompeten dan berkarakter.

Demiikian refleksi diri dari praktikan ,Smoga memberi manfaat bagi pihak yang memanfaatkanya.

Ambarawa, Oktober 2012

Guru Pamong


Nurchayati Spd.

NIP. 196008221981112003

Praktikan

Thoriq adillah

NIM. 4201409047